

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Perusahaan

PT Lancarjaya Mandiri Abadi (LMA) adalah perusahaan konstruksi umum terkemuka di Indonesia. Didorong oleh potensi peluang pasar lokal yang belum dimanfaatkan, membuat keputusan untuk mengejar strategi ekspansi yang agresif. Untuk memaksimalkan potensi pasar konstruksi Indonesia, kami terus membangun tim yang berkualitas dan berkomitmen yang dipimpin oleh manajemen yang kuat. Dengan fokus pada memberikan layanan yang luar biasa dan tepat waktu, kami telah memperkuat reputasi kami sebagai sumber utama untuk menangani berbagai proyek pemerintah, serta proyek pribadi yang disesuaikan. Dari pekerjaan tanah hingga proyek konstruksi pertambangan dan jasa transportasi. PT Lancarjaya Mandiri Abadi (LMA) bergerak di bidang *General*, Pertambangan, Pengadaan Tanah, Penyewaan alat berat.

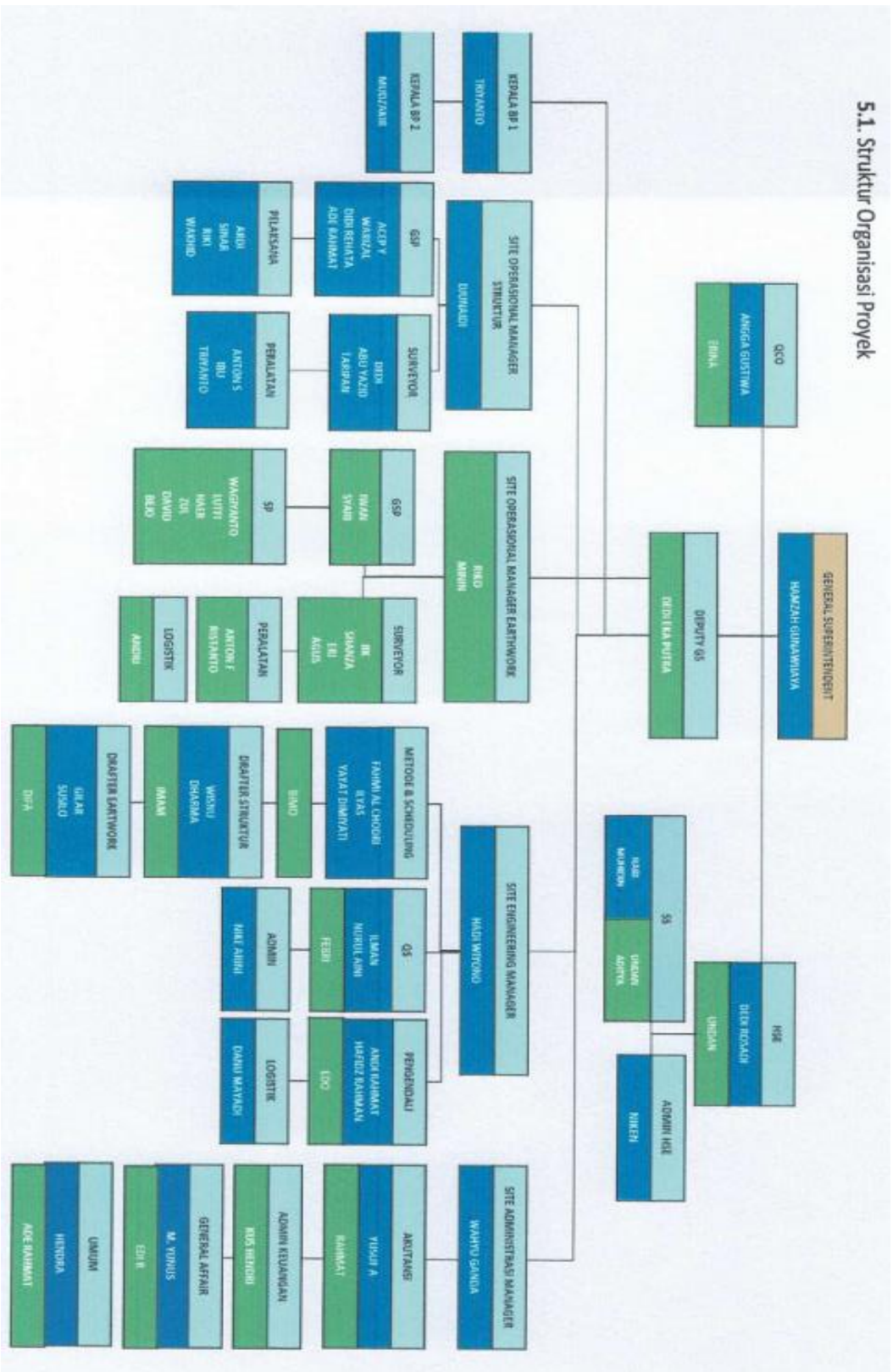
Pada tahun 1994 PT LMA memulai bisnis sebagai penyewaan alat berat, pada tahun 2000 meluaskan karirnya ke sektor pertambangan pada pekerjaan pengangkutan, pada tahun 2004 mengadakan bisnis baru yaitu pengadaan tanah atau pekerjaan tanah, pada tahun 2013 PT LMA terpilih sebagai kontraktor pada proyek jalan tol Cikampek-Palimanan (Cipali), pada tahun 2017 PT LMA diakuisisi oleh PT Presisi, TBK dengan 51% PER dan 49% saham LIA, pada tahun 2018 mulai memasuki bisnis pertambangan sebagai kontraktor utama bagi pemilik lahan pertambangan khususnya batubara.

2.2 Struktur Organisasi

2.2.1 Struktur Organisasi LMA-PPRE KSO

Berikut struktur organisasi kontraktor yang dimana terdapat Kerjasama operasional antara PT. Lancarjaya Mandiri Abadi dengan PT. PP Presisi.

5.1. Struktur Organisasi Proyek



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi

Gambar 2.2 bagan struktur organisasi untuk kontraktor dijelaskan sebagai berikut:

1. *General Superintenden*

Sebagai direktur surat kuasa dari perusahaan jasa kontraktor di lapangan dengan tugas kepemimpinan proyek bersama.

2. *Deputy*

Deputy atau pimpinan proyek memiliki tugas memimpin dan perencanaan dan pelaksanaan proyek, mengontrol dan melaksanakan operasional proyek sehingga dapat berjalan sesuai rencana.

3. *Health, Safety, Environment (HSE)*

Health, Safety, Environment (HSE) tanggung jawab HSE untuk menjadi divisi yang berbeda atau bagian dari struktur internal perusahaan untuk mengendalikan keselamatan, kesehatan, dan lingkungan kerja secara keseluruhan.

4. *Surveyor*

Surveyor memiliki tugas melakukan pekerjaan survey, marking, staking out dan pemetaan di dalam area proyek. Serta melakukan inspeksi pekerjaan atau joint survey. Surveyor juga melakukan pembuatan bench mark.

5. *GSP*

GSP memiliki tugas untuk menjelaskan spesifikasi kepada pelaksana, surveyor. Mandor kemudian akan diberikan jadwal, target, dan langkah-langkah untuk melaksanakan pekerjaan. Pekerja kemudian akan mengontrol pekerjaan yang telah diberikan kepada mereka.

6. Pelaksana

Tugas Pelaksana meliputi mengatur dan mengawasi pekerjaan sesuai dengan metode pelaksanaan dan urutan pekerjaan yang ditetapkan, mengatur pekerjaan sesuai dengan prosedur keselamatan kerja, serta mengkoordinasikan dan berkomunikasi dengan Manajer Teknik dan Manajer Proyek mengenai pekerjaan tersebut.

7. *General Affair*

General Affair mengelola semua izin proyek, menjaga hubungan baik dengan pemerintah daerah dan lingkungan di sekitar proyek, mencatat dan melaporkan aset proyek, memelihara dan memastikan ketersediaan kebutuhan proyek, dan mengamankan fasilitas proyek adalah bagian dari pekerjaan. QA/QC

8. QA/QC

memiliki tugas untuk mengendalikan proses pelaksanaan untuk memastikan bahwa pekerjaan dilakukan sesuai dengan Metode Pelaksanaan, memeriksa hasil kerja sesuai dengan tahapan yang diuraikan dalam ITP (Inspection and Test Plan), dan memastikan bahwa hasil kerja disimpan dengan baik.

9. Peralatan

Peralatan memiliki tugas untuk mempersiapkan, mendistribusikan dan melaksanakan pekerjaan peralatan untuk mendukung pekerjaan konstruksi, merawat, dan menjaga semua peralatan yang dimiliki proyek. Bertanggung jawab penuh terhadap perawatan semuatan peralatan. Dan memonitor efisiensi alat.

10. Logistik

Logistik memiliki tugas mendatangkan barang sesuai dengan permintaan, mencari vendor yang sesuai dengan system pembayaran perusahaan, lalu mengecek barang yang didatngkan sesuai dengan permintaan, dan menolak material masuk apabila tidak sesuai dengan spesifikasi yang telah disepakati.

11. *Operasional Manager*

Operasional Manager Memastikan bahwa proses produksi dan distribusi seluruh unit operasional dikelola dan dikendalikan secara mutu, efektif, dan efisien dengan mematuhi ketentuan dan spesifikasi standar operasional prosedur operasi yang berlaku.

12. *Site Engineering Manager*

Tugas Manajer Teknik dalam perencanaan teknis dan material meliputi memberikan gambar toko yang lengkap, melakukan perhitungan konstruksi yang diperlukan, memperoleh spesifikasi data teknis untuk material tersebut, dan menentukan jumlah pekerjaan yang harus dilakukan.mengenai pekerjaan tersebut.

13. *.Administration Manager*

Administration Manager memiliki tugas untuk melakukan perncanaan dan koordinasi kepada pihak lain yang ada di perusahaan mengenai prosedur dan system administrasi yang dijalankan dan merancang agar dapat mengefesiensikan proses untuk perusahaan.

14. *Drafter*

Tugas seorang *Drafter* adalah membuat gambar / shop drawing, peta topografi, dan peta timbul yang digunakan dalam proyek yang digunakan pelaksana sebagai acuan pembangunan dilapangan sesuai dengan gambar perencanaan yang dibuat sebelumnya.

15. Metode & Scheduling

Metode & Scheduling memiliki tugas untuk membuat pengoptimalan dalam proses pelaksanaan pekerjaan lapangan dan mengevaluasi pekerjaan yang telah dilakukan.

16. Keuangan

Tugas seorang Keuangan adalah melakukan membuat laporan kas atau keuangan, lalu pergudangan, membuat dan memverifikasi bukti-bukti keuangan, dan lain-lain.

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

Penerapan struktur bawah pada perkerasan jalan, dinding penahan, jalan lokal, dan rambu jalan merupakan ruang lingkup pekerjaan PT LMA pada proyek jalan tol.

Pekerjaan struktur bawah mencakup semua kegiatan yang melibatkan tanah dan agregat, seperti penggalian dan tumpukan., lapisan pondasi A. pekerjaan *retaining wall* terdiri dari batu kali, ccsp, *multiblock*, beton bertulang. Pekerjaan jalan local menggunakan struktur beton bertulang. Pekerjaan tanda jalan meliputi marka dan rambu jalan.